

## PENGARUH KOMITMEN DAN MORAL *REASONING* TERHADAP KUALITAS AUDIT

Oleh:

Husnul Hasanah\*, Moh. Amin\*\*, dan Junaidi\*\*\*

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

[Hanausnul@gmail.com](mailto:Hanausnul@gmail.com)

### *Abstract*

*This research was conducted to analyze "the effect of commitment and moral reasoning on quality audit capabilities". The population in this study were 12 public accounting firms in Malang. The sample in this study were 7 public accounting firms in Malang. The sampling technique in this research is to use random sampling technique. The analytical method used is Multiple Linear Regression. the result obtained using a simple linear regression test  $y = 2,470 + 0.252 + \epsilon$ , and the test from this study also used the test. Based on the results of simultaneous hypothesis testing, it shows that commitment and moral reasoning affect audit quality. The second result shows that commitment partially influences audit quality. The third result is that moral reasoning has a partial effect on audit quality.*

*Keywords: Comitment, Moral Reasoning, Audit Quality*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kertas kerja audit merupakan pelaporan hasil audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan dengan pelaporan hasil yang didasarkan pada kecukupan bukti yang ada dan pencapaian hasil sesuai dengan rencana yang sudah dirancang. Kualitas audit didefinisikan sebagai kapasitas seorang auditor untuk mendeteksi terjadinya kesalahan material dan bentuk penyimpangan lainnya. Untuk dapat memenuhi kualitas audit yang baik, maka auditor dalam menjalankan profesinya harus berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan (Kharismatuti dan Hadiprajitno, 2012).

Salah satu kelemahan utama Kantor Akuntan Publik (KAP) yang umum dijumpai adalah kertas kerja pemeriksaan yang kurang lengkap dan informatif ketika melaksanakan jasa audit. Padahal, kertas kerja tersebut merupakan salah satu bukti yang menunjukkan apakah akuntan publik sudah melaksanakan audit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia atau belum ( Bastian, 2014).

Masalah yang dihadapi profesi akuntan publik saat ini adalah bahwa profesi akuntan dipengaruhi oleh adanya isu kemerosotan standar etika dan krisis kepercayaan karenanya banyaknya terungkap skandal korupsi. Adanya isu tersebut tentunya dipengaruhi oleh tingkat komitmen dan independensi seorang auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. (Christiawan, 2002).

Dalam beberapa kasus yang terjadi, hal yang paling dipertanyakan ialah apakah komitmen seorang auditor berpengaruh terhadap kinerja dan kualitas audit. Komitmen

auditor terhadap profesinya merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap perilaku auditor. Sebagaimana yang kita ketahui komitmen itu sendiri terdiri dari komitmen profesional dan komitmen organisasi yang merupakan karakteristik individual yang dapat mempengaruhi keterlibatan dan keterikatan emosional seseorang. Komitmen merupakan kewajiban dan tanggungjawab seseorang terhadap hubungan yang telah disepakatinya. Seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan, organisasi, maupun profesinya memiliki sensitifitas etis yang lebih tinggi dan lebih taat pada peraturan dibandingkan seseorang yang memiliki tingkat komitmen yang rendah.

Mengingat pentingnya fungsi lembaga akuntan publik, hal ini tentunya menyebabkan tuntutan profesionalisme yang tinggi dari masyarakat. Tuntutan profesionalisme tersebut mencakup berbagai nilai-nilai profesionalisme seperti kompetensi, independensi, dan akuntabilitas. Padahal, auditor yang bekerja dalam lembaga tersebut tentunya sering mengalami dilema moral, yakni ketika auditor menghadapi situasi sulit yang mana harus memilih kepentingan pribadi atau kepentingan publik. Dilema moral ini timbul karena adanya kebutuhan untuk memilih pilihan yang berakibat baik bagi satu pihak dan tidak baik atau merugikan pihak lainnya. Dalam situasi seperti ini tentunya tidak sedikit auditor yang memilih kepentingan pribadi mereka sehingga terjadilah penyimpangan dan pelanggaran kode etik. (Gaffikin dan Lindawati, 2012).

Hal-hal tersebut tentunya dapat dicegah oleh auditor dengan menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme karena nilai-nilai tersebut berhubungan langsung dengan kualitas audit. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh auditor tersebut adalah dengan mengandalkan pemahaman atas moral *reasoning*. Moral *reasoning* dianggap sebagai salah satu faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, moral *reasoning* sangat penting untuk dimanfaatkan oleh seorang auditor dalam rangka meningkatkan kualitas auditnya. Akuntan publik merupakan salah satu profesi yang bertanggungjawab terhadap laporan keuangan, sehingga masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan mendapatkan informasi yang andal dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan.. Permintaan akan laporan hasil audit semakin besar jumlahnya dari waktu ke waktu dikarenakan laporan hasil audit memiliki posisi yang sangat penting bagi para penggunanya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komitmen Dan Moral *Reasoning* Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang)”. Penelitian-penelitian yang terkait dengan penelitian ini diantaranya dilakukan oleh Falatah (2017) dengan variabel Kompetensi, Independensi, Moral *Reasoning* auditor dan Kualitas Audit. Merawati dan Ariska (2018) dengan variabel Moral *Reasoning*, *Skeptisisme* Profesional Auditor, tekanan ketaatan dan *Self-Efficacy* dan Kualitas Audit. Serta penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2019) dengan variabel Orientasi Etika, Komitmen Profesional dan Kualitas Audit“.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Komitmen dan Moral *Reasoning* terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Malang ?

## **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pengaruh Komitmen dan Moral *Reasoning* terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Malang

## Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada beberapa pihak, khususnya:

1. Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini dapat memberikan informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berhubungan tentang komitmen organisasional, komitmen profesional, moral *reasoning*, dan kualitas audit.

2. Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan untuk mampu dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme auditor, sosialisasi auditor, serta pengendalian profesionalisme seorang auditor dalam suatu organisasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Falatah (2017) dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Moral *Reasoning* Auditor terhadap Kualitas Audit” (Studi pada Kantor Inspektorat Daerah di Provinsi DIY). Variabel dalam penelitian tersebut adalah kompetensi, independensi, dan moral *reasoning* sebagai variabel independen. Kualitas audit sebagai variabel dependen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian Falatah tersebut ialah uji validitas instrumen dan uji prasyarat analisis. Sedangkan metode yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian tersebut adalah menggunakan uji regresi linier sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner. Hasil dari penelitian tersebut adalah kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil yang kedua yaitu bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil yang ketiga yaitu bahwa moral *reasoning* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil yang keempat yaitu bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi, independensi, dan moral *reasoning* secara bersama-sama terhadap kualitas audit. Hasil yang kelima yaitu bahwa variabel kompetensi auditor memberikan sumbangan yang relatif sebesar 25,01 % dan sumbangan efektif 12,45 %. Variabel independensi auditor memberikan sumbangan relatif sebesar 37,48 % dan sumbangan efektif sebesar 18,66 %. Variabel moral *reasoning* memberikan sumbangan relatif sebesar 37,51 % dan sumbangan efektif sebesar 18,68 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *moral reasoning* auditor lebih berpengaruh dan dominan terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian Merawati dan Ariska (2018) dengan judul “Pengaruh Moral *Reasoning*, *Skeptisisme* Profesional Auditor, Tekanan Ketaatan dan *Self-Efficacy* terhadap Kualitas Audit”. Variabel dalam penelitian tersebut adalah moral *reasoning*, *skeptisisme* profesional auditor, tekanan ketaatan dan *self-efficacy* yaitu sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik sedangkan metode pengumpulan data nya yaitu menggunakan kuesioner penelitian. Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa variabel moral *reasoning* dan tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan variabel *skeptisisme* profesional auditor dan *self-efficacy* auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fitriani (2019) dengan judul “Pengaruh Orientasi Etika terhadap Komitmen Profesional dan Implikasinya pada Kualitas Audit”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah orientasi etika. Sedangkan variabel kontrolnya adalah komitmen profesional dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dan

verifikasi. Metode pengumpulan datanya adalah menggunakan kuesioner penelitian. Hasil hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu orientasi etika berpengaruh positif terhadap komitmen profesional, sehingga semakin baik tingkat orientasi etika yang ditunjukkan oleh auditor maka akan semakin tinggi komitmen pada profesinya. Hasil kedua, orientasi etika berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin baik tingkat orientasi etika yang ditunjukkan oleh auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dilakukannya. Hasil ketiga, komitmen profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin baik komitmen profesional seorang auditor, maka semakin baik kualitas audit yang diberikannya. Hasil keempat, orientasi etika berpengaruh positif terhadap komitmen profesional dan memiliki implikasi pada kualitas audit. Besarnya pengaruh langsung orientasi etika terhadap kualitas audit adalah 12,3 % dan pengaruh tidak langsung orientasi etika terhadap kualitas audit melalui komitmen profesional adalah 6,2 %.

## **Tinjauan teori**

### **Komitmen**

Komitmen adalah suatu keadaan dimana seseorang membuat perjanjian (keterikatan), baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain yang tercermin dalam tindakan atau perilaku tertentu yang dilakukan secara sukarela atau terpaksa. Secara umum komitmen dapat didefinisikan sebagai bentuk dedikasi atau kewajiban yang mengikat seseorang pada sesuatu atau tindakan tertentu. Tujuan dari komitmen adalah untuk memberikan jaminan sehingga sesuatu tidak berubah di masa depan dan tetap sesuai dengan isi komitmen. Komitmen di dalam diri seseorang timbul karena adanya rasa tanggungjawab terhadap sesuatu. Sebagian orang berkomitmen karena menyukai yang dilakukannya, sedangkan sebagian orang lainnya berkomitmen karena adanya perasaan takut kehilangan sesuatu jika tidak menjalankan komitmennya. Individu dengan komitmen organisasional yang tinggi dikarakterkan dengan penerimaan dan kepercayaan yang tinggi dalam nilai dan tujuan organisasi. Keinginan untuk berusaha sekuat-kuatnya demi kepentingan organisasi, dan keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (Mowday et al, 1979).

### **Moral Reasoning**

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (kbbi.web.id,2015) menyatakan bahwa moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan,sikap,kewajiban,dan sebagainya. Adapun moral ialah segala perbuatan yang dinilai baik dan perlu dilakukan, serta perbuatan yang dinilai tidak baik sehingga perlu dihindari (Sarwono, 2007 : 91). Perkembangan moral yaitu berkaitan dengan aturan dan konvensi tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang laian (Santrock, 2002).

Menurut Yusuf ( 2012) istilah moral berasal dari kata Latin mos (moris), yang berarti adat istiadat, kebiasaan,peraturan, tata cara kehidupan. Sedangkan moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai, atau prinsip-prinsip moral. Nilai-nilai moral itu seperti seruan untuk berbuat baik kepada orang laian, memelihara ketertiban dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain, larangan mencuri, berzina, membunuh, meminum-minuman keras dan berjudi. Seseorang dapat dikatakan bermoral, apabila tingkah laku orang tersebut sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi oleh kelompok sosial.

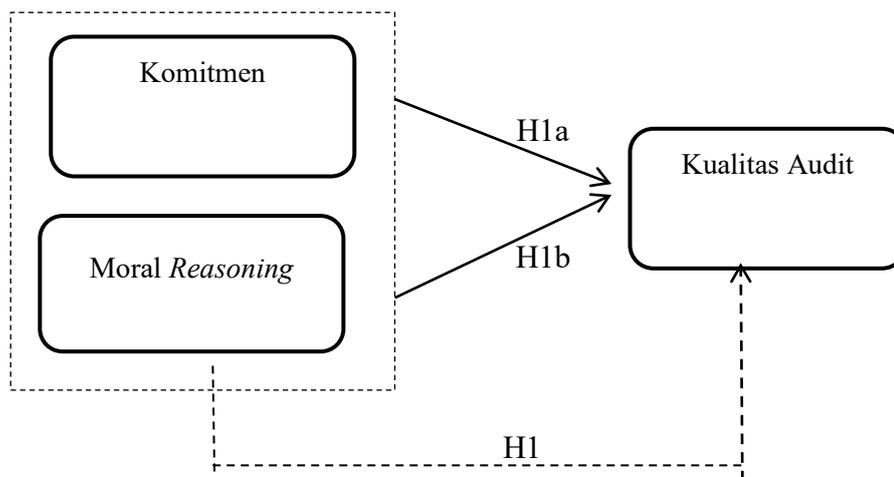
## Kualitas Audit

Menurut Rosnidah (2010) kualitas audit merupakan pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Sedangkan dalam penelitian Rapina dkk (2010), kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit. Dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing kode etik akuntan publik yang relevan.

Kualitas audit merupakan salah satu titik sentral yang harus diperhatikan sekalipun tidak mudah untuk menyepakati apa yang dimaksud kualitas audit itu, namun setidaknya struktur definisi atau kualitas audit mencakup auditing dan jasa akuntansi lainnya yang telah diberikan oleh akuntan publik (Setiowati,2014).

Untuk dapat memenuhi kualitas audit yang baik maka auditor dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa harus berpedoman pada kode etik akuntan, standar profesi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Setiap auditor harus bertindak jujur, tegas, tanpa pretense sehingga dia dapat bertindak adil, tanpa dipengaruhi atau permintaan pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya ( Ilmiyati dan Suharjo,2012).

### Kerangka Konseptual



### Keterangan:

- > : Secara Simultan
- - - - -> : Secara Parsial

### Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Komitmen dan *Moral Reasoning* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit
- H1a : Komitmen berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit

H1b : Moral *reasoning* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel-sampel atau responden atau orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di 12 Kantor Akuntan Publik di Kota Malang baik yang sudah tersertifikasi maupun belum. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *random sampling*.

### Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *SPSS 22 for windows* untuk pengelolaan data. Berdasarkan kerangka konseptual dan hipotesis maka model regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

#### Keterangan :

$Y$  = Kualitas Audit

$\alpha$  = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1\beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Komitmen

$X_2$  = Moral *Reasoning*

$\varepsilon$  = Variabel pengganggu

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Komitmen dan Moral *Reasoning* terhadap Kualitas Audit”. Sampel dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Kota Malang. Metode Analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan *Software SPSS 22 For Windows*. Dalam tabel 4.1 akan dijelaskan pemilihan sampel berdasarkan kriteria:

**Tabel 4.1 Tabel Penyebaran Kuesioner**

No	Penyebaran Kuesioner	Jumlah kuesioner
1	Total kuesioner yang disebarakan ke KAP	75
2	Total kuesioner yang tidak kembali	(4)
3	Total kuesioner yang memiliki data tidak lengkap	(11)
4	Total kuesioner yang dapat di olah	60

Sumber : Data diolah peneliti

Pada tabel menunjukkan bahwa total kuesioner yang dapat diolah yaitu sebanyak 60 kuesioner. 60 kuesioner tersebut di dapat dari 7 KAP yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu KAP Thoufan dan Rosyid diperoleh 10 kuesioner sesuai dengan yang dibagikan. KAP Hari Purnomo dan jaswadi diperoleh 10 kuesioner sesuai dengan yang dibagikan. KAP Achsin Handoko Tomo diperoleh 7 kuesioner sesuai dengan yang dibagikan. KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali diperoleh 8 kuesioner sesuai dengan yang dibagikan namun 4 dari kuesioner tersebut memiliki data tidak lengkap karena ada sebagian kuesioner yang tidak terisi. KAP Drs.Suprihadi dan Rekan diperoleh 10 kuesioner sesuai dengan yang dibagikan namun 5 dari kuesioner tersebut memiliki data tidak lengkap karena ada sebagian kuesioner yang tidak terisi. KAP Made Sudharma, Thomas dan Dewi diperoleh 6 kuesioner namun hanya 2 yang terisi dan dikembalikan. KAP Drs. Nasikin diperoleh 9 kuesioner namun ada 2 kuesioner yang memiliki data tidak lengkap karena sebagian kuesioner tidak terisi.

### Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Komitmen, Moral *Reasoning* dan Kualitas Audit. Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komitmen	60	2,00	4,30	3,5517	,48134
Moral Reasoning	60	2,23	4,85	3,5147	,55852
Kualitas Audit	60	3,00	4,40	3,9400	,32997
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS,2019

Tabel 4.3 menggambarkan deskripsi variabel-variabel penelitian.. Komitmen yang diproyeksikan setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji descriptif mempunyai nilai minimum sebesar 2,00; nilai maksimum sebesar 4,30; mean sebesar 3,5517; dengan standar deviasi 0,48134. Moral *Reasoning* mempunyai nilai minimum 2,23; nilai maksimum 4,85; *mean* sebesar 3,5147; dengan standar deviasi 0,55852. Kualitas Audit setelah dilakukan pengujian dengan statistik deskriptif mempunyai nilai minimum sebesar 3,00; nilai maksimum sebesar 4,40; mean sebesar 3,9400 dengan standar deviasi 0,32997.

### 1. Uji F Simultan

Tabel 4.10 Hasil Uji F Simultan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,173	2	1,086	14,568	,000 <sup>a</sup>
	Residual	4,251	57	,075		
	Total	6,424	59			

a. Predictors: (Constant), Moral Reasoning, Komitmen

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Output SPSS,2019

Hasil pengujian secara simultan pada tabel menunjukkan nilai F hitung sebesar 14,568 dengan signifikansi F sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa Komitmen, dan Moral Reasoning berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

### 2. Adjusted R Square ( Koefisien Determinasi)

Tabel 4.11 Koefisien determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,582 <sup>a</sup>	,338	,315	,27309

a. Predictors: (Constant), Moral Reasoning, Komitmen

Sumber: Output SPSS,2019

Dari tabel diketahui bahwa *Adjusted* R Square sebesar 0,315. Hal ini berarti sebesar 31,5% kualitas audit dipengaruhi oleh variabel komitmen dan moral reasoning. Sedangkan sisanya sebesar 68,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial ( Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,470	,276		8,951	,000
	Komitmen	,252	,094	,368	2,678	,010
	Moral Reasoning	,164	,081	,277	2,015	,049

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Output SPSS,2019

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel diatas, maka dihasilkan keterangan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Komitmen terhadap Kualitas Audit  
Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda  $X_1$  mempunyai point t hitung sebanyak 2,678 beserta nilai signifikan sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen  $X_1$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.
- b. Moral Reasoning terhadap Kualitas Audit  
Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda  $X_2$  mempunyai point t hitung sebanyak 2,015 beserta nilai signifikan sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 ( $0,049 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan  $X_2$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah variabel-variabel bebas (independen) yaitu komitmen dan moral *reasoning* berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) yaitu kualitas audit. Hasil penelitian uji F diketahui bahwa signifikan F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel komitmen dan moral *reasoning* terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen dalam diri seorang auditor merupakan hal yang penting dan harus tertanam dengan baik karena merupakan suatu faktor yang dapat menentukan potensi kualitas yang diberikan demi jenjang karir nya yang lebih baik kedepannya nanti. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2019) yang menyimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji *adjusted* R square sebesar 0,315 atau 31,5% yang artinya 31,5% variabel kualitas audit dipengaruhi oleh komitmen dan moral *reasoning* sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti kompetensi, independensi, profesionalisme auditor dan variabel lainnya.

Hasil uji t menunjukkan komitmen ( $X_1$ ) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,678 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. atau dengan kata lain individu dengan komitmen organisasional yang tinggi dikarakterkan dengan penerimaan dan kepercayaan yang tinggi dalam nilai dan tujuan organisasi. Keinginan untuk berusaha sekuat-kuatnya demi kepentingan organisasi, dan keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Moral Reasoning ( $X_2$ ) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dapat disimpulkan bahwa variabel moral *reasoning*  $X_2$  berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa ketaatan moral seorang auditor juga merupakan pertimbangan yang penting bagi seorang auditor dalam menjalankan tugas dan profesinya. Seorang auditor dengan ketaatan moral yang baik akan menjalankan tugas profesinya dengan baik juga jujur dan sesuai aturan maupun kode etik tanpa melanggar batasan-batasan yang merupakan penyimpangan yang termasuk kedalam tindakan disfungsi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Falatah (2017) yang menyimpulkan bahwa variabel moral *reasoning* berpengaruh terhadap kualitas audit. Moral *reasoning* memberikan sumbangan relatif sebesar 37,51% dan sumbangan efektif sebesar 18,68% yang menunjukkan bahwa variabel moral *reasoning* berpengaruh terhadap

kualitas audit. Dengan kata lain, semakin tinggi ketaatan moral seseorang yang tertanam dalam diri individu maka semakin baik tingkat kualitas audit yang dihasilkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Komitmen dan Moral *Reasoning* terhadap Kualitas Audit”. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan *Software SPSS 22 for Windows* maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara simultan bahwa Komitmen dan Moral *Reasoning* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
2. Komitmen secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Atau dengan kata lain bahwa semakin tinggi komitmen maka semakin baik tingkat kualitas seorang auditor.
3. Moral *Reasoning* secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Auditor. Atau dengan kata lain bahwa semakin tinggi ketaatan moral seseorang maka semakin baik tingkat Kualitas Audit yang dihasilkan.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen dalam penelitian terbatas atau dapat dikatakan kurang karena hanya terdiri dari dua variabel saja yaitu Komitmen dan Moral *Reasoning*.
2. Hanya ditujukan untuk Kantor Akuntan Publik di Kota Malang saja

### **Saran**

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, hendaknya peneliti selanjutnya memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penambahan variabel seperti profesionalisme auditor, perilaku disfungsional auditor atau variabel lainnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian misalnya tidak berkisar antara Kantor Akuntan Publik saja tetapi juga lembaga-lembaga lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adanan silaban, 2012, Pengaruh *locus of control* dan komitmen profesional terhadap perilaku reduksi kualitas audit. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen. .
- Agoes, Sukrisno, 2012, auditing (pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi ke-3. Jilid 1. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- \_\_\_\_\_ 2012. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi Ke-3. Jilid 2. Jakarta : Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Adek, Mailisa, 2012, *Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Batasan Waktu Audit Terhadap Perilaku Penyimpangan Auditor. Skripsi.* Universitas Negeri Padang. Padang.
- Azizah Arief Lopa, Nur, 2014, *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Pertimbangan Audit.* Skripsi. Universitas hasanuddin. Makassar.
- Christiawan, Yulius jogi, 2002, Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. Jurnal Akuntansi Keuangan, 4, 79-92.
- Dyah Sih Rahayu, Faisal, 2012, Pengaruh Komitmen terhadap Respon Auditor atas Tekanan Sosial: Sebuah Eksperimen. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Software SPSS 22 For Windows". Semarang. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gaffikin, M, dan Lindawati, ASL, " *The Moral Reasoning Of Public Accountants in the Development Of a Code Of Ethics: the Case Of Indonesia*". *Australian Accounting Bussiness and Finance*, Volume. 6, Nomor 10. 2012.
- Institut Akuntan Publik Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAPI-KAP), (2011), SPAP, Jakarta: Salemba Empat
- Irawati, S.N. 2011. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. Skripsi diterbitkan*, Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Kharismatuti, Norma dan Hadiprajitno, P Basuki, 2012, "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada internal auditor BPKP DKI Jakarta)". *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-10* <http://ejournal-sl-undip.ac.id/index.php/accounting>.
- KOMPASIANA. <http://www.kompasiana.com/jokowinarto/teori-atribusi-berner-weiner-dan-implementasinya-dalam-pembelajaran> 5500949ea33311597351135f. Diakses 17 Mei pukul 13:21
- Mulyadi, 2013, Auditing, Jakarta. Salemba Empat.

Mowday, R. T, L, W Porter dan R, M, Streers, 1982. *Employee-Organization Linkages*. New York: Academic Press.

Rosnidah, Ida, “Kualitas Audit : Refleksi Hasil Penelitian Empiris”. Jurnal Akuntansi, Vol 14, No. 3 ISSN: 1410-3591.2010.

Sanusi, Anwar, 2016, “Metode Penelitian Bisnis”. Salemba Empat, Jakarta.

Santrock, J, W, 2002. Life Span Development Perkembangan Masa hidup (ed.5, jil.1). Jakarta. Erlangga.

Setiowati, Evi, “Pengaruh Perilaku Disfungsional Auditor dan Masa Perikatan Terhadap Kualitas Audit”, Jurnal Ilmiah Universitas Komputer Indonesia. 2014.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-17, Alfabeta, Bandung.

\*) Husnul Hasanah adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*\*) Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*\*) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.